



## Penerapan Konsep *Good Governance* Pada Pembinaan Desa Cantik (Cinta Statistik) “Studi Kasus Dalam Program Kampung Madani di Kelurahan Gayungan”

Na'in Nur Kholif

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding author : [nainnurkholif06@gmail.com](mailto:nainnurkholif06@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received November 17, 2024

Revised December 15, 2024

Accepted December 26, 2024

Available online January 31, 2025

#### Kata Kunci:

Desa Cinta Statistik, *Good Governance*, Kampung Madani, BPS Kota Surabaya

#### Keywords:

*Love Village Statistics*, *Good Governance*, *Madani Village*, *BPS Surabaya City*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

### ABSTRAK

Program Desa Cantik (Cinta Statistik) merupakan suatu program percepatan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas desa dalam mengidentifikasi kebutuhan data dan potensi desa termasuk dalam konteks pengentasan kemiskinan. Hal ini diimplementasikan oleh BPS Kota Surabaya yang memilih Kelurahan Gayungan menjadi salah satu daerah untuk dilakukannya pembinaan statistik karena mempunyai program kampung Madani. BPS Kota Surabaya menjadi salah satu pendorong dalam pembinaan Desa Cantik dengan memilih daerah pembinaan di Kelurahan Gayungan, Kota Surabaya. Maka tujuan dari penelitian ini, untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana penerapan konsep *Good Governance* dalam pembinaan Desa Cantik untuk Program Kampung Madani di Kelurahan Gayungan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan laporan-laporan. Objek penelitian ini ialah warga kelurahan Gayungan yang sedang dibina oleh BPS Kota Surabaya. Teknik analisis data menggunakan interaktif model dan dianalisis berdasarkan prinsip *good governance*. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan konsep *good governance* sudah sesuai dengan program desa cantik yang

dilakukan oleh BPS Kota Surabaya terhadap kampung madani di kelurahan Gayungan. Maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip yang terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2000 tentang prinsip pemerintahan yang baik sudah sesuai dengan implikasi dari program Desa Cantik.

### ABSTRACT

The Beautiful Village Program (Love Statistics) is a national acceleration program which aims to increase village capacity in identifying data needs and village potential, including in the context of poverty alleviation. This was implemented by BPS Surabaya City which chose Gayungan Village as one of the areas to carry out statistical development because it has a Madani village program. BPS Surabaya City is one of the driving forces in developing Beautiful Villages by choosing the development area in Gayungan Village, Surabaya City. So this research aims to analyze and describe how the concept of Good Governance is implemented in developing Beautiful Villages for the Madani Village Program in Gayungan Village. This research method uses qualitative research with a case study approach. Data collection techniques use interviews, documentation and reports. The object of this research is the residents of Gayungan subdistrict who are being trained by BPS Surabaya City. The data analysis technique uses interactive models and is analyzed based on the principles of good governance. The results of this research are that the application of the concept of good governance is in accordance with the beautiful village program carried out by BPS Surabaya City for civil villages in the Gayungan sub-district. So it can be concluded that the principles contained in Government Regulation no. 101 of 2000 concerning the principles of good governance is in accordance with the implications of the Beautiful Village program.

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa digunakan untuk mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi sehingga diperlukan penguatan dalam tata kelola pemerintahan desa untuk mengurangi kesenjangan dan memperoleh pemerataan dengan program yang cepat. Maka diperlukan program khusus untuk membina, mengembangkan, meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam memahami pengelolaan, serta penggunaan data guna melaksanakan rencana pembangunan desa yang lebih tepat sasaran. Maka program yang dilakukan BPS (Badan Pusat Statistik) ialah mencetuskan program pembinaan Statistik Sektorial Desa Cinta Statistik. Program Desa Cantik (Cinta Statistik) merupakan suatu program percepatan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas desa dalam mengidentifikasi kebutuhan data dan potensi desa termasuk dalam konteks pengentasan kemiskinan (BPS Provinsi Jambi, 2022).

Program Desa Cantik menjadi tanggung jawab BPS sebagai *leading sector* yang ditetapkan dalam UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS melakukan pembinaan statistik kepada kementerian/lembaga/satuan kerja dan daerah/lembaga lainnya termasuk hingga tingkat desa melalui Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkelanjutan berkomitmen untuk menyediakan kontribusi terhadap peningkatan pengembangan kompetensi statistik nasional. Melalui Desa Cantik diharapkan mampu membentuk sistem informasi desa berbasis digital yang lebih optimal. Selain itu, program Desa Cantik yang dirancang BPS dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi statistik secara umum dan berperan aktif kepada aparat desa atau masyarakat dalam melakukan kegiatan statistik, pengelolaan data statistik, dan menjaga kualitas. Memperkuat kompatibilitas indikator statistik, mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan dapat menysasar pada desa atau kelurahan, serta membentuk agen statistik ditingkat desa atau kelurahan hingga kecamatan (Adnan et al., 2023).

Hal tersebut juga diimplementasikan oleh BPS Kota Surabaya yang memilih Kelurahan Gayungan menjadi salah satu daerah untuk dilakukannya pembinaan statistik karena mempunyai program kampung Madani. Pada akhir tahun 2023, Pemerintah Kota Surabaya meluncurkan Program Kampung Madani, termasuk Kelurahan Gayungan. Kampung Madani merupakan program kampung dengan pelaksanaan berupa perputaran roda dalam kehidupan masyarakat melalui prinsip swadaya, gotong-royong, dan kemandirian ekonomi dalam mendukung pembangunan multikultural dengan landasan pancasila (Rahmawati & Widodo, 2024). Tujuan utama Kampung Madani adalah menggerakkan masyarakat untuk memperbaiki keadaan perekonomian lingkungan sekitar dengan mengoptimalkan peran Zakat, Infaq, dan Sedekah. Program Kampung Madani diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan di kecamatan dengan cara mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh kecamatan. Terkait permasalahan ini, Program Desa Cantik Kecamatan Gayungan akan mengoptimalkan Program Kampung Madani dengan membantu pihak kecamatan dalam penyediaan database yang sesuai dengan prinsip *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Data Seragam Indonesia, peran

desa sebagai unit wilayah terkecil sangat penting karena pemerintahan desa bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan statistik di wilayahnya masing-masing. Desa bukan lagi menjadi objek pembangunan, tetapi menjadi pelaku utama dan garda terdepan pembangunan. Upaya dalam mendukung hal tersebut, BPS Kota Surabaya menjadi salah satu pendorong dalam pembinaan Desa Cantik dengan memilih daerah pembinaan di Kelurahan Gayungan, Kota Surabaya. Kelurahan Gayungan terletak di Jl. A. Yani 222A, dengan luas wilayah 146,542 hektar dan dikelilingi oleh Kelurahan Ketintang, Jambangan, dan Wonocolo. Total penduduk mencapai 11.623 jiwa dengan jumlah laki-laki 5.740 jiwa dan perempuan 5.883 jiwa. Kelurahan Gayungan memiliki 49 Rukun Tetangga (RT) dengan 147 pengelola dan 7 Rukun Warga (RW) dengan 84 pengelola. Selain itu, anggota LPMK sebanyak 19 orang, kader pembangunan kabupaten sebanyak 49 orang, dan anggota Karang Taruna sebanyak 120 orang. Kelurahan Gayungan memiliki program Magot Galaksi (Gayungan Langsung Aksi) berhasil mengubah sampah organik dari hotel dan rumah tangga menjadi makanan bagi magot. Nantinya, magot tersebut akan dijadikan pakan ternak dengan harapan menjadi langkah besar menuju lingkungan yang lebih bersih. Telah dibangun pula Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang merupakan sebuah langkah untuk mengurangi pencemaran air dan mengurangi risiko gangguan kesehatan di masyarakat. Hal ini Pemanfaatan lahan di lingkungan perkotaan dengan sebaik-baiknya, budidaya tanaman vanili dan urban farming merupakan peluang yang sangat baik untuk meningkatkan perekonomian warga melalui pemanfaatan lahan terlantar milik Pemerintah Kota Surabaya inovasi. Di samping itu, berbagai prestasi telah diraih oleh Kelurahan Gayungan seperti Juara 1 lomba BBGRM (Bulan Bakti Gotong Royong Daerah) tingkat kota Surabaya, tingkat provinsi Jawa Timur, Surabaya Gender Award, dan lain sebagainya.



**Gambar 1.** Budidaya Vanili

Persiapan Program Desa Cantik Kelurahan Gayungan, dilakukan berbagai rapat koordinasi dengan para stakeholder seperti Dinas Komunikasi dan Informatika, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemerintah, Penelitian dan Pengembangan, Kelurahan Gayungan, Kelurahan

Lontar, dan Kelurahan Tenggilis Mejoyo. Kolaborasi secara pentahelix dilakukan oleh BPS Kota Surabaya dengan Telkom University Surabaya yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama. Namun, terlepas dari semua keberhasilan dan kerja sama ini terdapat tantangan pengelolaan serta integrasi data masih menjadi salah satu fokus pembinaan. Salah satu kegiatan yang mendukung Program Desa Madani melalui Program Desa Cantik di Kelurahan Gayungan yaitu melakukan pendataan untuk membuat database keluarga miskin dan tidak mampu. Agar potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Gayungan dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya maka program kampung madani harus memenuhi kaidah statistik yang tepat yaitu memiliki validitas, ketepatan data, mempunyai akuntabilitas, dan transparansi kepada publik. kemudian dibutuhkan yang namanya branding sosial kepada masyarakat serta pengimplementasian di setiap wilayah.

Berdasarkan hasil laporan dari BPS Kota Surabaya pada tahun 2022, BPS menyelenggarakan Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek). Pengumpulan data Regsosek akan membuat basis data seluruh penduduk hingga tingkat desa/kecamatan untuk keperluan perencanaan dan evaluasi pembangunan. Pembuatan data untuk seluruh penduduk sangatlah tepat untuk memanfaatkan pengumpulan data Regsosek dalam mendukung pelaksanaan Program Kampung Madani di Kelurahan Gayungan. Kelurahan ini dalam hal pengolahan data belum mempunyai publikasi Kelurahan dalam angka yang dapat diakses oleh masyarakat secara umum. Data yang tersedia dalam website kelurahan masih sangat terbatas, belum diupdate secara berkala, tampilan luar website yang kurang menarik, dan kurang informatif serta belum menerapkan prinsip SDI (satu data Indonesia) melalui prinsip interoperabilitas data yang artinya kemampuan pada sistem elektronik dalam pertukaran data dan integritas informasi dalam penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Mengacu pada permasalahan di atas, maka salah satu output dari Kelurahan Gayungan adalah melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem informasi atau website di Kelurahan Gayungan baik dari sisi konten, menu, pemutakhiran data, dan memenuhi prinsip SDI. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana penerapan konsep *Good Governance* dalam pembinaan Desa Cantik untuk Program Kampung Madani di Kelurahan Gayungan.

### ***Good Governance***

*Good Governance* secara umum diartikan sebagai kualitas dalam hubungan antara pemerintah dan masyarakat untuk dilayani dan dilindunginya. Menurut Ari Dwipayana (2003), *Good Governance* adalah pemerintahan yang baik dengan proses penyelenggaraan kekuasaan dalam negara ketika melaksanakan kegiatan publik yaitu *good* dan *service*. Tujuannya agar dapat mencapai kondisi pemerintahan untuk menjamin kepentingan pada pelayanan publik secara seimbang melalui keterlibatan kerja sama antara stakeholder seperti masyarakat, swasta, dan pemerintah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2000 dengan prinsip pemerintahan yang baik yaitu:

- a. Profesionalitas adalah meningkatkan kemampuan dan etika sesuai standar untuk memberikan layanan dengan kompetensi, tanggung jawab, dan integritas.

- b. Akuntabilitas adalah meningkatkan tanggung jawab para pengambil keputusan dalam segala bidang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat.
- c. Transparansi adalah Informasi yang dapat diakses secara terbuka sehingga membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat, memastikan bahwa orang dapat memperoleh informasi yang akurat serta memadai.
- d. Pelayanan Prima adalah pelayanan publik yang baik, termasuk prosedur yang baik, tarif yang jelas, kepastian waktu, kemudahan akses, kelengkapan sarana prasarana, pelayanan yang ramah, dan disiplin.
- e. Efisiensi dan Efektifitas adalah pemberian layanan kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya dengan cara yang paling efektif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan *United Nation Development Program* (UNDP) menyatakan bahwa *good governance* adalah Sebuah hubungan yang bersifat sinergis dan konstruktif terjalin antara sektor swasta dan masyarakat yang memiliki sembilan prinsip utama yang perlu diterapkan dan dikembangkan dalam pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan berkualitas. Prinsip - prinsip menurut UNDP ialah partisipasi, aturan hukum, transparansi, daya tanggap, berorientasi konsensus, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, dan bervisi strategis (Sulfiani, 2021). Penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam meningkatkan pelayanan publik di berbagai bidang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara optimalisasi fungsi administrasi publik dan kontribusi sektor swasta. Apabila data statistik yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan dikelola dengan baik sesuai dengan *good governance* maka berdampak pada output yang dirasakan masyarakat. Membuka peluang agar dapat memperkuat kepercayaan dari masyarakat, swasta, dan pemerintah.

### **Desa Cantik (Cinta Statistik)**

Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) adalah program inisiatif dari Badan Pusat Statistik yang bertujuan mempercepat peningkatan kapasitas aparatur desa dalam mengelola dan memanfaatkan data. Program ini berfokus pada wilayah desa, kelurahan, nagari, atau setingkatnya, dengan harapan mendukung perencanaan pembangunan desa yang lebih terarah dan efektif. Desa Cinta Statistik mencerminkan filosofi yang menggarisbawahi peran desa sebagai sumber data statistik yang akurat dan andal. Desa tidak hanya menjadi tempat tinggal masyarakat, tetapi juga menjadi penyedia data penting yang mendukung perencanaan pembangunan secara menyeluruh (BPS Kabupaten Boyolali, 2024). Program Desa Cantik pertama kali dilaksanakan pada tahun 2021 dengan mencakup 100 desa/kelurahan di seluruh Indonesia. Pada tahun 2022, program ini berkembang dengan penambahan 685 desa/kelurahan utama dan 540 desa/kelurahan tambahan yang diusulkan oleh BPS Kabupaten/Kota berdasarkan kriteria tertentu. Selanjutnya, di tahun 2023, terdapat 230 desa/kelurahan utama dan 244 desa/kelurahan tambahan yang mendapat pembinaan melalui program ini. Pada tahun 2024, Program Desa Cantik mencakup 502 desa/kelurahan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Pemilihan desa/kelurahan untuk Program Desa Cantik 2024 dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

1. Tersedianya komputer, PC, atau laptop yang berfungsi di kantor desa/kelurahan.

2. Adanya fasilitas internet yang dapat digunakan di kantor desa/kelurahan.
3. Keberadaan aparat desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer, seperti menggunakan Excel atau browser seperti Google Chrome. Desa/kelurahan yang memenuhi kriteria ini dan diusulkan oleh BPS Provinsi ditetapkan sebagai Desa Cantik melalui Keputusan Kepala (Kepka) BPS. Contohnya, Kelurahan Gayungan ditetapkan sebagai Desa Cantik berdasarkan Kepka BPS Nomor 352 Tahun 2024. Kelurahan ini diusulkan oleh BPS Kota Surabaya sebagai target utama pembinaan Program Desa Cantik setelah melalui identifikasi awal oleh Tim Desa Cantik BPS Kota Surabaya.

### **Program Kampung Madani**

Masyarakat Madani merupakan sebuah konsep ideal yang menjadi tujuan banyak negara, termasuk Indonesia. Konsep ini ditandai oleh struktur sosial yang berlandaskan nilai-nilai demokrasi, humanisme, keadilan, dan kesetaraan. Masyarakat Madani mengharuskan seluruh anggota masyarakat didorong untuk berperan aktif dan saling menghormati hak-hak individu (Putri et al., 2023). Masyarakat Madani bukanlah konsep usang, melainkan sebuah ide yang terus mengalami perkembangan seiring waktu. Gagasan ini diterapkan dalam negara yang mengedepankan demokrasi Pancasila, karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sejalan dengan prinsip Masyarakat Madani. Konsep ini memiliki perbedaan mendasar dengan masyarakat sipil, terutama dari segi sejarah dan latar belakang agama.

## **2. METODE**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pengamatan secara mendalam dengan mengumpulkan data secara menyeluruh dan mendalam, dan data ini dapat diartikan dengan akurat (Nursapia, 2020). Studi kasus dalam penelitian dapat diungkapkan secara mendalam dan mendetail tentang situasi ataupun objek. Kasus yang diteliti berupa kelompok, manusia, dan peristiwa yang cukup terbatas hingga peneliti dapat memahami, mengerti, dan menghayati perihal latar belakang dari permasalahan atau interaksi dari suatu kelompok individu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan laporan-laporan. Objek penelitian ini ialah warga kelurahan Gayungan yang sedang dibina oleh BPS Kota Surabaya. Teknik analisis data menggunakan interaktif model yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dianalisis berdasarkan prinsip *good governance* sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2000 dengan prinsip pemerintahan yang baik yaitu Profesionalitas, Akuntabilitas, Transparansi, Pelayanan Prima, Efisiensi dan Efektivitas.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Profesional**

BPS Kota Surabaya telah memberi pelatihan kepada penduduk kelurahan Gayungan tentang tutorial cara menggunakan aplikasi atau website seperti aplikasi

Cantik Mobile, Adobe InDesign dan canva. Kedua aplikasi ini sebagai bentuk pembinaan secara materi dan praktisi dalam pembuatan infografis, monografis, tipografi, serta desain seperti pembuatan desain tata letak untuk buku statistik sebagai publikasi statistik yang berisi angka, grafik, tabel, dan lainnya. Agar penyajian data publikasi dapat di buat dengan lebih akurat dan visualisasi lebih menarik maka tim BPS Kota Surabaya berkolaborasi dengan Telkom University Surabaya dengan mendatangkan pemateri yaitu dosen dan mahasiswa untuk membantu proses pembinaan. Pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan literasi statistik baik dalam pengolahan data hingga visualisasi kekinian.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Infografis dari Dosen Telkom University Surabaya  
Sumber : Laporan BPS Kota Surabaya

## **2. Akuntabilitas**

Proses pembinaan yang dilakukan sesuai dengan realisasi kegiatan Desa Cantik yaitu 26 April 2024 - 11 Oktober 2024. Tanggung jawab dilakukan melalui realisasi kegiatan Desa Cantik Kelurahan Gayungan dimulai dengan pra-pembinaan berupa rapat kepala BPS Kota Surabaya dan Kasubbag Umum dalam pembuatan surat keputusan berbagai tim pelaksana program pembinaan statistik sektoral, tahap koordinasi dengan stakeholder, pembinaan kelurahan Gayungan, hingga penyusunan laporan akhir. Proses kegiatan ini diiringi monitoring dan evaluasi diberbagai tahapan secara rutin sesuai dengan jadwal. Berbagai tim berjalan sesuai dengan kecamatan yang sudah dibagi oleh ketua tim. Maka setiap kecamatan termasuk kelurahan Gayungan memiliki tim yang khusus mendampingi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masyarakat yang akan dibina. Seperti halnya pembinaan tata cara penginputan kegiatan dalam website yang didampingi oleh tim desa cantik dari BPS Kota Surabaya.



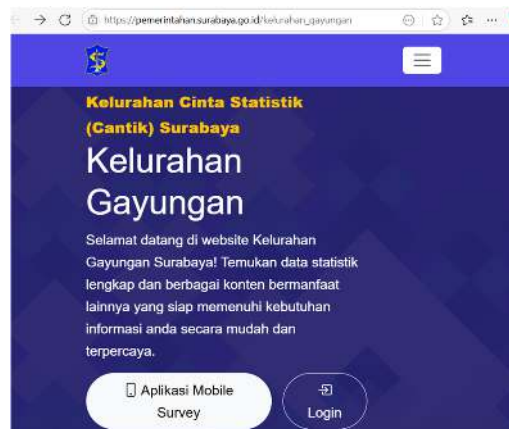
**Gambar 3.** Laporan Akhir Pembinaan Desa Cantik 2024  
Sumber : Laporan BPS Kota Surabaya



**Gambar 4.** Pembinaan Tata Cara Penginputan Kegiatan dalam Website  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

### 3. Transparansi


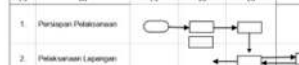

Informasi dari awal hingga akhir sudah diimplementasikan dan dapat diakses maupun dibaca dari pembinaan Website, aplikasi, dan laporan. Program kampung madani yang sudah dilaksanakan oleh kelurahan Gayungan hingga pendampingan dalam pembinaan desa cantik oleh BPS Kota Surabaya dapat diakses oleh kalayak ramai pada website [https://pemerintahan.surabaya.go.id/kelurahan\\_gayungan](https://pemerintahan.surabaya.go.id/kelurahan_gayungan) yaitu website kelurahan Gayungan yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Surabaya. Aplikasi cantik mobile tidak terdapat dalam playstore melainkan berada dalam website kelurahan yang menjadi binaan desa cantik. Hanya Aplikasi Cantik Mobile yang hanya bisa didownload dalam website kelurahan Gayungan dengan nama fitur Aplikasi Mobile Survey. Aplikasi ini digunakan untuk memfasilitasi pendataan kelurahan cantik. Aplikasi Cantik Mobile dikembangkan dalam kerjasama antara BPS Kota Surabaya dengan Telkom University Surabaya sebagai penyokong pembinaan kelurahan Cantik. Transparansi berupa laporan yang dibuat setiap selesai pembinaan.







**Gambar 5.** Letak Fitur Aplikasi Cantik Mobile  
Sumber : Website Kelurahan Gayungan

### 4. Pelayanan Prima

Terdapat jadwal yang sudah disusun oleh BPS Kota Surabaya, mulai dari pra-pembinaan sampai penyusunan laporan yakni bulan April - Oktober. Pembinaan Kelurahan Gayungan dilakukan sesuai jadwal di bulan Agustus - September 2024. BPS Kota Surabaya sudah membuat beberapa tim untuk melakukan pembinaan di Kelurahan Gayungan dan kelurahan lainnya. Dilanjut dengan konsolidasi hasil pendataan hingga penyusunan laporan akhir kelurahan cantik pada bulan Oktober 2024. Setelah bulan Oktober, monitoring tetap dilaksanakan untuk memastikan program desa cantik tetap berjalan sesuai arahan. BPS Kota Surabaya juga memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemutakhiran Data Kemiskinan, Metadata, dan Standar Operasional Prosedur Permintaan data. Dimana SOP digunakan dalam pendataan lapangan maupun kegiatan dalam pembinaan Kelurahan Gayungan. BPS Kota Surabaya juga berkolaborasi dengan Universitas Telkom Surabaya dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yaitu Diskominfo, Bappendalitbang, serta Bapemkesra. Sehingga dalam pembinaan infografis menggunakan Laboratorium Komputer Telkom Universitas Surabaya.

 Badan Pusat Statistik Kepala Badan Pusat Statistik Kota Surabaya		Nomor SOP: 35782/2024 Tanggal Pembuatan: Juni 2024 Tanggal Revisi: Juni 2024 Tanggal Efektif: Juni 2024 Disahkan oleh: Kepala Badan Pusat Statistik Kota Surabaya								
<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR                  PERSIAPAN PENDATAAN SOSIAL EKONOMI</b>										
Dasar Hukum : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik 2. Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 Tentang Badan Pusat Statistik 3. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik 4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan BPS Di Daerah 5. Keputusan Kepala BPS nomor 003 tahun 2002 tentang Urutan Tugas Bagian, Bidang, Subbagian, dan Seksi Perwakilan BPS di Daerah		Kualifikasi Pelaksana :  Peralatan/Perlengkapan 1. Aplikasi Cerdik Mobile								
Ketersediaan SOP Persiapan Pendataan Sosial Ekonomi SOP Pelaksanaan Lapangan Pendataan Sosial Ekonomi		Pencatatan dan Pendataan : 1.								
Peringatan										
Maksud dan tujuan: Mendapatkan data Sosial Ekonomi										
No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			
		Kepala BPS Kota	Ketua Tim	Supervisor	Rombong	Agan Cerdik	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Persiapan Lapangan						Kualifikasi Agan	1 minggu	Akasi Agan	
2.	Pelaksanaan Lapangan						Aplikasi Cerdik Mobile	2 Minggu	Lengkap dan benar	

 Badan Pusat Statistik Kepala Badan Pusat Statistik Kota Surabaya		Nomor SOP: 35781/2024 Tanggal Pembuatan: Juni 2024 Tanggal Revisi: Juni 2024 Tanggal Efektif: Juni 2024 Disahkan oleh: Kepala Badan Pusat Statistik Kota Surabaya
<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN                  LAPANGAN PENDATAAN SOSIAL EKONOMI</b>		
Dasar Hukum : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik 2. Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 Tentang Badan Pusat Statistik 3. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik 4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan BPS Di Daerah 5. Keputusan Kepala BPS nomor 003 tahun 2002 tentang Urutan Tugas Bagian, Bidang, Subbagian, dan Seksi Perwakilan BPS di Daerah		Kualifikasi Pelaksana :  Peralatan/Perlengkapan Aplikasi Cerdik Mobile
Ketersediaan SOP Persiapan Pendataan Sosial Ekonomi SOP Pelaksanaan Lapangan Pendataan Sosial Ekonomi		Pencatatan dan Pendataan : 1.
Peringatan		
Maksud dan tujuan: Mendapatkan data Sosial Ekonomi		

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			
		Kepala BPS Kota	Ketua Tim	Supervisor	Rombong	Agan Cerdik	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Persiapan Lapangan						Aplikasi Cerdik Mobile	1 Minggu	Akasi telah benar	
2.	Pelaksanaan Lapangan						Aplikasi Cerdik Mobile	2 Minggu	Lengkap dan benar	
3.	Pelaksanaan Lapangan						Aplikasi Cerdik Mobile	2 Minggu	Lengkap dan benar	
4.	Pelaksanaan Lapangan						Aplikasi Cerdik Mobile	2 Minggu	Lengkap dan benar	

Gambar 6. SOP Pemutakhiran Data Kemiskinan  
 Sumber : Laporan BPS Kota Surabaya

10:24, 7/26/AM SIDAS Indonesia Data Hub

Detail Metadata Kegiatan Pemutakhiran Data Kemiskinan Menggunakan Variabel Regosek

No.	Nama Variabel	Referensi SDS	Produken Data	Pelapor	Tanggal Diujikan	Status	Aksi
1	Jumlah Keluarga	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
2	Jumlah Lantai Bangunan Tempat Tinggal	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
3	Persentase rumah tangga tidak memiliki esak bergesek	Tidak	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
4	Jumlah Keluarga dengan Akses Air Minum Layak	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
5	Persentase Keluarga Penerima Subsidi LPG 3 kg	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
6	Persentase Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
7	Persentase Keluarga Penerima Bantuan Sosial Sembako/Bantuan Pangan NonTunai (SPNT)	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
8	Persentase Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
9	Persentase Keluarga yang Memiliki Penyandang Disabilitas Berat	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️
10	Persentase Keluarga Penerima Subsidi Listrik	Ya	Diars Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya	Arif Kusuma Andaniyah	30 September 2024	Submit	🔍 ⚙️ ✖️

Gambar 7. Metadata

Sumber : Laporan BPS Kota Surabaya

### 5. Efisiensi dan Efektifitas

BPS Kota Surabaya telah melakukan pembinaan dalam pembuatan infografis, grafik, tabel, monografi, tipografi, publikasi statistik atau buku statistik, penggunaan excel, dan penyajian data. Kegiatan-kegiatan yang berbasis statistik dilakukan dengan tepat sehingga mengembangkan insight dan skill masyarakat kelurahan Gayungan. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai jadwal maka meningkatkan literasi statistik, kerjasama dalam tim, pengorganisasi data semakin baik maupun lebih terstruktur. Tersusunnya catatan kegiatan yang memudahkan pencarian data atau arsip dengan lebih cepat. Kerapian tempat membuat efisiensi dan efektif dalam pengerjaan. Melalui statistik juga terdapat pembinaan Satu Data Indonesia yaitu kemampuan Sistem Elektronik untuk berbagi Data dan informasi secara terintegrasi dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.



Gambar 8. Pembinaan website Satu Data Indonesia

Sumber : Laporan BPS Kota Surabaya

## **Pembahasan**

Program Desa Cantik tahun 2024 di Kelurahan Gayungan, BPS Kota Surabaya menyelenggarakan pembinaan yang mencakup empat kegiatan utama, yaitu:

- a. Peningkatan Literasi Statistik yaitu memberikan pelatihan kepada perangkat Kelurahan Gayungan terkait pengolahan data dalam berbagai format seperti tabel, grafik, dan infografis.
- b. Pengelolaan dan Pengembangan Data Kelurahan yaitu meliputi penyusunan publikasi "Kelurahan dalam Angka" serta penyajian data tersebut melalui website resmi Kelurahan Gayungan.
- c. Pendampingan Pendataan Berbasis Best Practice yaitu mengoptimalkan program Kampung Madani agar lebih tepat sasaran dengan menerapkan tahapan dari *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)* dan menyesuaikan metode pendataan regsosek. Metode GSBPM menjadi proses dari hulu ke hilir, yakni adanya serangkaian proses dari perencanaan, mengidentifikasi, koordinasi, pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan.
- d. Pengembangan Website Kelurahan yaitu memberikan pelatihan pengelolaan website dengan mengintegrasikan prinsip *Satu Data Indonesia (SDI)*, khususnya prinsip interoperabilitas data. Interoperabilitas data memungkinkan sistem elektronik berbagi data dan informasi secara terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Berdasarkan penjelasan yang diutarakan oleh ketua tim Desa Cantik BPS Kota Surabaya dalam melakukan pembinaan bahwasanya dengan memperhatikan tujuan pembinaan Program Desa Cantik di Kelurahan Gayungan, tema yang diusung untuk kegiatan ini adalah "Penguatan Kampung Madani Berbasis Statistik untuk Mewujudkan Masyarakat Kelurahan yang Mandiri dan Berdaya." Perilaku profesionalitas sudah dibuktikan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak hanya bertumpu pada teori, tetapi juga membutuhkan pembinaan berbasis praktik yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kompetensi yang dimiliki dan disalurkan oleh para agen BPS Kota Surabaya dan para mitra memberikan bekal keterampilan baru kepada masyarakat di Kelurahan Gayungan sehingga diharapkan mampu berkontribusi lebih dalam pengolahan dan penyajian data yang informatif, baik untuk kepentingan lokal maupun nasional.



**Gambar 9.** Wawancara Ketua Tim Desa Cantik

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan laporan-laporan yang menyatakan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya telah menyelenggarakan pelatihan bagi penduduk Kelurahan Gayungan untuk meningkatkan keterampilan dalam pengolahan data statistik dan desain visual. Pelatihan ini melibatkan tutorial penggunaan aplikasi seperti Cantik Mobile, Adobe InDesign, dan Canva. Aplikasi-aplikasi tersebut digunakan sebagai media pembinaan praktis dalam pembuatan infografis, monografis, tipografi, hingga desain tata letak publikasi statistik, termasuk buku statistik yang berisi angka, grafik, dan tabel. Untuk memastikan pelatihan berjalan efektif, BPS Kota Surabaya menggandeng Telkom University Surabaya. Kolaborasi ini menghadirkan dosen dan mahasiswa sebagai pemateri, yang memberikan wawasan akademik sekaligus pendekatan praktis dalam proses pembinaan. Pelatihan dirancang untuk meningkatkan literasi statistik, mulai dari pengolahan data hingga visualisasi kekinian yang menarik dan akurat. Pembinaan ini merupakan bagian dari realisasi kegiatan Desa Cantik, yang dilaksanakan mulai 26 April hingga 11 Oktober 2024. Prosesnya mencakup:

- a. Pra-pembinaan berupa koordinasi antara Kepala BPS Kota Surabaya dan Kasubbag Umum untuk penyusunan keputusan tim pelaksana program.
- b. Koordinasi Stakeholder berupa diskusi dengan pihak-pihak terkait untuk memetakan kebutuhan program.
- c. Pembinaan Teknis berupa pendampingan langsung untuk Kelurahan Gayungan yang melibatkan tim khusus.
- d. Penyusunan Laporan Akhir berupa dokumentasi kegiatan dan hasil pembinaan untuk evaluasi lebih lanjut.

Setiap tahapan dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan. Tim pendamping disesuaikan dengan wilayah masing-masing kecamatan, termasuk Kelurahan Gayungan, guna memastikan keberlanjutan program secara optimal. BPS Kota Surabaya memastikan transparansi dalam pelaksanaan program Desa Cantik. Informasi terkait kegiatan, termasuk publikasi hasil pendampingan, dapat diakses melalui situs resmi Kelurahan Gayungan di bawah naungan Pemerintah Kota Surabaya. Selain itu, aplikasi Cantik Mobile yang dirancang untuk memfasilitasi pendataan desa cantik hanya dapat diunduh melalui situs tersebut. Aplikasi ini merupakan hasil kerjasama antara BPS Kota Surabaya dan Telkom University Surabaya. Transparansi juga diwujudkan melalui laporan berkala yang disusun pada setiap akhir pembinaan, serta pelaksanaan monitoring pasca pembinaan untuk memastikan kelangsungan program. Efektivitas dan efisiensi telah terlaksana melalui pelatihan-pelatihan statistik serta pembinaan ini mendukung implementasi *Satu Data Indonesia* (SDI). Pelaksanaan program ini didukung oleh kerjasama dengan Telkom University Surabaya dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Diskominfo, Bappedalitbang, dan Bapemkesra. Fasilitas seperti laboratorium komputer di Telkom University turut dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam pembuatan infografis dan publikasi visual lainnya. Melalui pembinaan ini, BPS Kota Surabaya berhasil memberdayakan masyarakat Kelurahan Gayungan untuk menjadi lebih mandiri dan berdaya melalui penguatan literasi statistik dan visualisasi data yang modern dan profesional.

Hal tersebut membuktikan bahwa program desa cantik di kelurahan Gayungan sudah sesuai dengan *Good Governance*. Dimana program kampung Madani menjadi pilihan program yang berkualitas jika dihubungkan dengan literasi statistik dan *good governance*. Program Kampung Madani menjadi inisiatif pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, berdaya, dan memiliki tata kelola kehidupan yang baik. Literasi Statistik sebagai fondasi program yang berbasis data yang memungkinkan masyarakat memahami, menganalisis, dan memanfaatkan data dalam pengambilan keputusan. Program Kampung Madani menggunakan data yang akurat dan relevan menjadi dasar untuk merancang program yang efektif. *Good Governance* sebagai Prinsip Tata Kelola Program dengan mengedepankan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Prinsip *good governance* menuntut keterbukaan dalam pengelolaan program. Pemanfaatan data statistik membantu mengidentifikasi kebutuhan prioritas, menghindari pemborosan sumber daya, dan memastikan program berjalan sesuai sasaran. Maka Kampung Madani menjadi program yang berkualitas ketika didukung oleh literasi statistik dan prinsip *good governance*. Literasi statistik memastikan program berbasis data yang akurat, sementara *good governance* menjamin program dikelola secara transparan, partisipatif, dan akuntabel. Sinergi antara keduanya menciptakan komunitas yang mandiri, berdaya, dan mampu menyelenggarakan tata kelola yang baik, sehingga tujuan pembangunan yang berkelanjutan dapat tercapai.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan konsep *good governance* sudah sesuai dengan program desa cantik yang dilakukan oleh BPS Kota Surabaya terhadap kampung madani di kelurahan Gayungan. Pendekatan yang berbasis data dengan prinsip *Good Governance* menunjukkan bahwa program ini memiliki sinergi antara literasi statistik dan tata kelola yang baik mampu menciptakan masyarakat yang mandiri, akuntabel, dan berdaya, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

1. Penerapan konsep *Good Governance* sudah sesuai dengan pembinaan Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) di Kelurahan Gayungan seperti profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, efisiensi, dan efektivitas. Hal ini terlihat dari berbagai pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada masyarakat Kelurahan Gayungan, terutama dalam meningkatkan literasi statistik dan kemampuan pengelolaan data.
2. Adanya kolaborasi dan dukungan pada program ini melibatkan kolaborasi antara BPS Kota Surabaya, Telkom University Surabaya, dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menghasilkan sinergi dalam pelatihan, pengembangan sistem informasi, serta penyediaan alat dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program.
3. Terdapat penguatan Literasi Statistik dengan pelatihan yang dilakukan meliputi pengolahan data, visualisasi statistik, hingga pemanfaatan aplikasi digital seperti *Cantik Mobile*. Literasi statistik menjadi fondasi untuk

mendukung pengambilan keputusan berbasis data, yang merupakan inti dari *Good Governance*.

4. Relevansi antara Program Kampung Madani dalam program Desa Cantik yaitu menciptakan masyarakat yang mandiri, berdaya, dan memiliki tata kelola yang baik. Penggunaan data statistik yang valid menjadi dasar perencanaan dan evaluasi program yang lebih efektif dan tepat sasaran.
5. Pentingnya Pengelolaan Data menjadi pengembangan sistem informasi di Kelurahan Gayungan, termasuk prinsip *Satu Data Indonesia* (SDI), memastikan transparansi dan integritas data yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan berbasis elektronik (SPBE).

## SARAN

Diharapkan adanya perluasan kerja sama dengan institusi pendidikan dan pihak swasta untuk mendukung adanya inovasi dalam berbagai program seperti penerapan teknologi terbaru serta penyediaan infrastruktur pendukung. Diperlukan adanya peningkatan dari kesadaran masyarakat tentang manfaat program Desa Cantik dan Kampung Madani melalui kampanye sosial agar lebih banyak pihak yang berpartisipasi aktif. Tingkatkan pelatihan untuk aparat desa dan masyarakat di seluruh Indonesia dengan tidak hanya pada literasi statistik tetapi juga pengelolaan teknologi informasi secara berkelanjutan agar kemampuan mereka sejalan dengan kebutuhan zaman.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Goldameir, N. E., Bustami, B., Sirait, H., Yolanda, A. M., Agustiani, A., Putri, E. I., Kurniawati, A., Mulya, R. T., Yuliani, I., Yusra, R., Darnis, T. M., Cahayana, P. S., & Sari, W. M. (2023). Visualisasi Data SDGs Desa: Program Desa Cantik di Desa Alahair, Meranti, Riau. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 350-355. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.391>
- BPS Kabupaten Boyolali. (2024). *Pencanangan Desa Cinta Statistik (Desa CANTIK) Tahun 2024*. BPS Kabupaten Boyolali. [https://boyolalikab.bps.go.id/id/news/2024/05/22/552/pencanangan-desa-cinta-statistik--desa-cantik--tahun-2024.html?utm\\_source=chatgpt.com](https://boyolalikab.bps.go.id/id/news/2024/05/22/552/pencanangan-desa-cinta-statistik--desa-cantik--tahun-2024.html?utm_source=chatgpt.com)
- BPS Provinsi Jambi. (2022). *Memasyarakatkan Statistik Melalui Program Desa Cantik*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. <https://jambi.bps.go.id/id/news/2022/08/05/218/memasyarakatkan-statistik-melalui-program-desa-cantik.html>
- Dwipayana, Ari. (2003). *Membangun Good Governance di Desa*. Yogyakarta: IRE Press.
- Nursapia, H. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF* (1st ed.). Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Putri, F. D., Rahmadhani, T., Kartika, W., & Gusmaneli. (2023). Relevansi Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 8-23.
- Rahmawati, L. D., & Widodo, D. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Program

- Terobosan Baru Kampung Madani Sebagai Upaya Mengurangi Angka Kemiskinan di Kota Surabaya. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(3), 42-55. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i3.1177>
- Sulfiani, Andi Ni'mah. 2021. Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance dalam Pelayanan BPJS Kesehatan di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(I), 95-116.